

TAJUK RENCANA

Makna Menunda Proses Hukum Cakada

KEJAKSAAN Agung menegaskan alasan mengapa proses hukum calon kepala daerah dalam Pilkada 2024. Setidaknya ada beberapa alasan dilakukan penundaan proses hukum bagi calon kepala daerah yang ditengarai ada persoalan hukum. Antara lain penundaan dilakukan agar dapat menjaga objektivitas proses demokrasi dalam pelaksanaan Pilkada serentak 2024 yang sudah mulai berjalan tahapannya. (KR 3/9).

Jadi, supaya tidak ada black campaign (kampanye hitam), supaya tidak ada satu orang yang menjadikan suatu isu untuk menjatuhkan calon yang lain.

Instruksi internal itu diterbitkan sebagai bentuk komitmen pelaksanaan memorandum Jaksa Agung Nomor 128 tentang optimalisasi peran intelijen Kejaksaan dalam pelaksanaan Pemilu Serentak tahun 2024. Dalam instruksi internal tersebut menegaskan agar jajaran korps adhyaksa untuk melakukan langkah-langkah sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya masing-masing dalam mendukung dan mensukseskan penyelenggaraan Pemilu 2024.

Dalam konteks pemilihan kepala daerah (Pilkada), black campaign (kampanye hitam) merujuk pada taktik kampanye yang tidak etis dan penuh kabar bohong atau fitnah.

Sejumlah ciri-ciri kampanye hitam: Kampanye hitam melibatkan tuduhan palsu atau belum terbukti terhadap lawan politik, yang tidak didukung oleh fakta atau bukti yang valid.

Kampanye hitam sering menggunakan kabar bohong atau informasi yang tidak akurat untuk menjatuhkan lawan politik.

Kampanye hitam melibatkan fitnah, yaitu menyebarkan informasi negatif yang tidak berdasar untuk menyerang lawan politik. Tujuan menghancurkan: Tujuan utama kampanye hitam adalah menghancurkan karakter atau reputasi lawan politik, bukan hanya mendiskreditkannya.

Kampanye hitam ini berbeda dengan kampanye negatif, yang melibatkan menunjukkan kelemahan dan kesalahan lawan politik melalui data riil yang ditampilkan. Kampanye negatif dianggap sah dalam konteks hukum, sedangkan kampanye hitam dilarang

dan dapat dikenakan sanksi pidana.

Media sosial memainkan peran penting dalam kampanye hitam (black campaign) karena beberapa antara lain:

Media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan platform lainnya telah digunakan secara masif dalam kegiatan kampanye politik. Hal ini memungkinkan kandidat dan tim kampanye untuk menjangkau jutaan orang dalam waktu singkat.

Karakter Real-Time: Media sosial memiliki karakter real-time yang memungkinkan informasi untuk beredar dengan cepat dan tidak dapat dibatasi penggunaannya. Hal ini membuat kampanye hitam dapat menyebar dengan sangat cepat dan sulit dikendalikan.

Orang-orang seringkali mudah percaya informasi yang mereka temukan di media sosial tanpa mencari sumber data yang benar. Hal ini membuat mereka lebih rentan terhadap informasi palsu atau fitnah yang disebarkan melalui kampanye hitam.

Pembuatan Konten yang Mudah: Media sosial juga memungkinkan pembuatan konten yang mudah, seperti postingan, foto, dan video, yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi palsu atau fitnah. Hal ini memudahkan pelaku kampanye hitam untuk menyebarkan informasi negatif.

Kelompok pemuda seringkali berinteraksi dengan media sosial dan rentan menyebarkan informasi yang tidak benar (hoax) atau kampanye hitam. Hal ini membuat masyarakat awam, terutama golongan yang menelan mentah-mentah informasi, mudah tergiring opininya dan mempengaruhi pilihannya dalam menggunakan hak suara.

Meskipun sudah ada aturan yang mengatur kampanye legislatif melalui media sosial, kampanye hitam di Pilkada tidak diatur secara jelas. Hal ini memungkinkan praktik-praktik kecurangan seperti black campaign untuk terus berjalan secara intens.

Mudah-mudahan kebijakan Kejaksaan Agung tersebut, akan membantu agar persoalan menjadi lebih jernih. Namun tentu semua kasus harus dituntaskan setelah itu. (***)-d

Wisata Sumbu Filosofi

Arif Suliantono

ma *Jogja Heritage Track* (JHT) diawali dari Kantor Disbud DIY melewati Tugu Pal Putih menuju Museum Sonobudoyo untuk melihat Kraton dilanjutkan menuju Panggung Krapyak sebelum akhirnya kembali ke Kantor Disbud DIY. Tour dengan JHT selama sekitar 1,5 jam ini terasa mengasyikkan dan menyenangkan.



GRAFIS JOS

DUA BELAS tahun lalu hari bersejarah bagi identitas dan budaya istimewa Yogyakarta, yakni saat disahkan Undang-undang No. 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tanggal 31 Agustus 2012. 11 tahun kemudian disusul penetapan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai warisan budaya dunia dalam Sidang ke-45 Komite Warisan Dunia atau *World Heritage Committee* (WHC) di Riyadh, Arab Saudi pada 18 September 2023.

Dalam daftar Warisan Dunia UNESCO, Sumbu Filosofi Yogyakarta bertajuk lengkap *The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks*, dicetuskan pertama kali oleh Raja Pertama Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat, Sri Sultan Hamengku Buwono I pada abad ke-18. Konsep tata ruang Sumbu Filosofi Yogyakarta ini dibuat berdasarkan konsepsi Jawa dan berbentuk struktur jalan lurus yang membentang antara Panggung Krapyak di sebelah Selatan, Kraton Yogyakarta, dan Tugu Yogyakarta di sebelah Utara.

Struktur jalan tersebut termasuk beberapa kawasan di sekelilingnya yang penuh simbolisme filosofis merupakan perwujudan falsafah Jawa tentang keberadaan manusia. Meliputi daur hidup manusia (*Sangkan Paraning Dumadi*), kehidupan harmonis antarmanusia dan antara manusia dengan alam (*Hamemayu Hayuning Bawana*), hubungan antara manusia dan Sang Pencipta, antara pemimpin dan rakyatnya (*Manunggaling Kawula Gusti*), serta dunia mikrokosmik dan makrokosmik.

Sumbu Filosofi yang terletak di pusat kota membuat eksistensi atribut-atribut Sumbu Filosofi tersebut harus berdamai dengan berbagai aktivitas sosial dan ekonomi yang cukup dinamis. Keunikan dan kekhasan dari Sumbu Filosofi menjadi destinasi wisata unggulan Yogyakarta. Sepanjang Tugu hingga Kraton Yogyakarta hampir tidak pernah etiduri atau sepi dari wisatawan atau pengunjung. Pemandu DIY dan beberapa komunitas pegiat wisata membuat paket wisata Sumbu Filosofi.

Dinas Kebudayaan DIY (*Kundha Kabudayan*) membuat paket keliling Sumbu Filosofi dengan menggunakan armada bus. Armada yang diberi nama

Keistimewaan DIY. Peminatnya-pun lumayan banyak. Paket wisata yang tak kalah unik dan menarik adalah wisata eAbdi Dalem Kraton Yogya. Wisatawan diberi seragam pakaian Abdi Dalem Kraton Yogya, termasuk yang putri dirias sanggup lengkap seperti Abdi Dalem Kraton.

Wisatawan kemudian diajak masuk Kraton untuk berpraktek seperti Abdi Dalem, dan diakhiri makan siang khas sajian Kraton di Bale Raos.

Sayangnya paket wisata terbatas ini baru tahap ujicoba, belum diluncurkan untuk wisatawan umum. Paket wisata sejenis ini juga dilakukan oleh Pokdarwis Kadipaten Kemantren Kraton dengan paket eDinneri di nDalem Kaneman. Wisatawan makan malam khas kuliner Yogya dengan pakaian Gagrak Yogya sambil menikmati tarian khas Yogya.

Wisata Sumbu Filosofi ternyata memiliki daya tarik bagi wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, sehingga perlu edigarapi secara serius. Masyarakat perlu digandeng untuk ikut terlibat, tentu dalam bentuk kelembagaan resmi. Misalnya sepanjang Tugu Pal Putih sampai Panggung Krapyak sudah ada kampung wisata

Cokrodingratan, Sosromenduran, Ratmakan, Suryatmajan, Sayidan, Kauman, Dipowinatan, dan Tamansari. Kampung wisata ini dapat berdayakan melalui pelibatan dalam pembuatan atraksi wisata Sumbu Filosofi. Tidak ketinggalan *Pentahelix* (Pemerintah, Masyarakat, Akademisi, Media, Bisnis) perlu dilibatkan secara intensif untuk menunjang wisata Sumbu Filosofi. (**)

***Arif Suliantono SHut Magr, Penyuluh Wisata Dinas Pariwisata DIY & Dosen Praktisi Prodi Bisnis Perjalan Wisata Sekolah Vokasi UGM.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kunjungan Paus Fransiskus dan Pesan untuk Indonesia

Ahmad SM

APA yang istimewa dari kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia pada 3-6 September ini? Selain sebagai pemimpin Vatikan, Paus Fransiskus juga sekaligus pemimpin tertinggi Gereja Katolik Roma, mengemban peran sebagai kepala negara sekaligus pemimpin spiritual. Rencana kunjungan ini telah disusun sejak 2020, namun pandemi covid-19 menggagalkannya. Kini kunjungan yang dirindukan itu menjadi kenyataan. Tak hanya umat Katolik Indonesia yang bersolek menyambut, Masjid Istiqlal Jakarta pun sibuk menyambut Paus di masjid terbesar di Asia Tenggara tersebut. Selain itu, Paus akan dijadwalkan bertemu dengan Presiden Jokowi, mengadakan misa akbar di Stadion Gelora Bung Karno serta bertemu tokoh lintas agama.

Apa pesan yang bisa diambil dari kunjungan apostolik Paus Fransiskus ini? Selain memperat hubungan bilateral antara Vatikan dan Indonesia, Paus Fransiskus membawa misi kemanusiaan dan persaudaraan, sebagaimana dikemukakan oleh Uskup Antonius Subianto Bunjamin OSC, Ketua Konferensi Waligereja Indonesia (KWI).

Kendati Vatikan adalah salah satu negara terkecil di dunia, pengaruhnya dalam perancangan politik global signifikan, terutama dalam memperjuangkan keadilan, perdamaian, hak-hak pengungsi, perlindungan anak dan perempuan, kelestarian ekologi dan masih banyak lagi. Paus Fransiskus, yang dijuluki "Paus Zaman Ini" oleh Andrea Tornielli, terus menyuarakan kepentingan mereka yang tidak bersuara.

Laudato Si' dan Fratelli Tutti

Selama masa kepausannya, Jorge Bergoglio -nama aslinya Paus Fransiskus- menghasilkan beberapa dokumen penting, dua di antaranya adalah *Laudato Si'* (Terpujilah Engkau) dan *Fratelli Tutti* (Saudara Sekalian, 2020). Kedua dokumen ini saling mendukung komplementer, se-

kaligus merupakan gagasan besar dan basis perjuangan Paus Fransiskus selama ini. *Laudato Si'* (2015) menyerukan kepedulian terhadap krisis iklim yang hari ini menjadi permasalahan global. Dokumen ini menghekt kesadaran global tentang kerusakan ekologi yang sudah teramat parah. Sedangkan *Fratelli Tutti* (2020) mendorong persaudaraan dan persahabatan sosial serta kerja sama lintas negara. Dokumen ini menjadikan "dialog" sebagai kata kunci untuk persaudaraan universal dan menjadi undangan seluruh umat manusia untuk membangun solidaritas global di tengah berbagai krisis kemanusiaan yang dihadapi dunia saat ini.

Pesan untuk Indonesia

Jika Mahatma Gandhi menulis "My Life is My Message", Paus Fransiskus pun hendak berkata demikian, lawatannya kali ini ke Indonesia membukukan sejarah dirinya sebagai Paus ketiga dalam sejarah Indonesia yang melawat ke Indonesia, setelah terakhir

Indonesia dikunjungi oleh Paus Yohanes Paulus II pada 8-12 Oktober 1989 silam. Tema dari kunjungan apostolik Paus Fransiskus ialah Iman, Persaudaraan dan Bela Rasa.

Tema dari kunjungan Paus memberi pesan bahwa iman itu membawa kepada persaudaraan, kemanusiaan serta bela rasa (*compassion*). Kerja-kerja Paus Fransiskus memberi pesan bahwa kendati iman manusia itu berbeda, kemanusiaan, persaudaraan dan bela rasa membawa umat manusia menjadi satu; satu dalam kemanusiaan, dan satu dalam solidaritas.

Dalam wawancaranya

bersama wartawan *La voz del Pueblo* (Suara Rakyat), Paus menuturkan, "saya menangis jika melihat penderitaan manusia. Contohnya, ketika saya menyaksikan para pengungsi Rohingya yang terapung-apung di laut Thailand, dan ketika merapat, mereka diberi minum dan kemudian diusir lagi ke tengah laut. Tragedi itu membuat saya menangis. Saya sungguh menangis secara pribadi... saya tidak menangis di depan publik".

Dengan mempunyai bela rasa, seseorang tidak mungkin membenarkan keberuntungannya. Seseorang akan digugat untuk mau mengalami penderitaan dan senasib dengan mereka yang mengalami kemalangan. Dari kunjungan ini, masyarakat Indonesia dingatkan kembali tentang arti penting kemanusiaan, persaudaraan dan bela rasa, di tengah maraknya ketidakadilan, kekerasan, perang, krisis ekologi dan semua praktik dehumanisasi lainnya yang juga tengah terjadi di Indonesia saat ini. (**)

***Ahmad SM, GUSDURian, praktisi dialog lintas iman, tinggal di Yogyakarta.**

Pojok KR

55 anggota DPRD DIY dilantik.
- Selamat bertugas para wakil rakyat, rakyat menunggu kiprah.

Soal acaman megathrust, Pemda DIY belum perlu surat edaran.
- Jangan gampang terbawa isu.

Beda pilihan Pilkada, jagan ancam persatuan.
- Para kontestan juga harus menjaga.

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPPA.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yuruya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanlkr23@yahoo.com, iklanlkr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk "Kedaulatan Rakyat Minggu"... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. .

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lempersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.